

Wilayah Kekeringan Digelontor 50 Tangki Air



KR-Dedy EW

Penyerahan air bersih di Purwosari

WONOSARI (KR) - Untuk membantu mengatasi kekeringan dan peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-79 Republik Indonesia (RI), Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres (Asperindo) dan masyarakat. "Semoga bantuan ini memberikan manfaat. Masyarakat juga diharapkan dapat turut merasakan kebahagiaan di peringatan kemerdekaan HUT ke 79 RI. Momentum ini selain merayakan kemerdekaan juga dimaknai dengan berbagi," kata Adi Subagyo.

Bantuan air bersih selain

rindo DIY Adi Subagyo diterima Dukuh Nglumbang Walidi Mustofa dan dihadiri pengurus serta anggota Asperindo dan masyarakat. "Semoga bantuan ini memberikan manfaat. Masyarakat juga diharapkan dapat turut merasakan kebahagiaan di peringatan kemerdekaan HUT ke 79 RI. Momentum ini selain merayakan kemerdekaan juga dimaknai dengan berbagi," kata Adi Subagyo.

Bantuan air bersih selain

di Dusun Nglumbang, Purwosari, juga menyasar masyarakat di Duwet, Purwodadi, Kapanewon Tepus. Total secara keseluruhan sebanyak 50 tangki air. Dukuh Nglumbang Walidi Mustofa menyampaikan terimakasih atas bantuan air bersih untuk masyarakat. Karena bantuan ini sangat besar manfaatnya bagi masyarakat yang memang dimusim kemarau ini kesulitan air bersih. "Mewakili masyarakat disampaikan terimakasih," ujarnya.

Sementara itu, usai dilakukan serah terima di Balai Dusun Nglumbang, mobil tangka air juga langsung dikirim ke bak bak penampungan untuk selanjutnya dimanfaatkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air bersih sehari-hari.

(Ded)

PENDAFTARAN PASLON PILKADA

Polres Kerahkan Ratusan Personel

WATES (KR) - Pendaftaran pasangan calon (paslon) bupati dan wakil bupati dalam Pilkada Kulonprogo 2024 dimulai 27 hingga 29 Agustus ini.

Pendaftaran dibuka pukul 08.00 - 16.00 WIB untuk hari pertama dan kedua, sedangkan hari terakhir dibuka hingga pukul 23.59 WIB. Dalam pengamanan Kantor KPU, Polres Kulonprogo menerjunkan sekitar 160 personil, namun tidak semua berada di Kantor KPU.

Kabag Ops Polres Kulonprogo Kompol Sumalugi menuturkan, di Kantor KPU jumlah personil menyesuaikan dan akan pula disiapkan tidak jauh dari kantor. "Sedangkan untuk pengamanan paslon belum dilakukan, karena sifatnya masih calon. Bila nanti sudah ditetapkan maka akan disiapkan sebanyak 4 personil untuk pengamanan," kata Suma pada Media Gathering Kick Off Pendaftaran Paslon Bupati dan Wabup, di Kantor KPU Kulonprogo, Senin (26/8). Hadir dari Kodim, Polres,

Pol PP, Dishub, serta lainnya.

Terkait pendaftaran paslon bupati dan wabup, dikatakan Ketua KPU Kulonprogo Budi Priyana, KPU RI telah menerbitkan Peraturan KPU (PKPU) Nomor 10/2024 yang mengubah PKPU Nomor 8/2024. Perubahan tersebut mengakomodir Keputusan Mahkamah Konstitusi (MK) Nomor 60 dan 70 terkait Pilkada 2024.

Keputusan MK Nomor 60 berkaitan dengan syarat ambang batas minimal dukungan dari partai politik (parpol) dan gabungan parpol. Sedangkan Keputusan MK Nomor 70 berkaitan dengan batas minimal usia pendaftar Pilkada 2024.

"PKPU Nomor 10/2024, salah satu poinnya adalah syarat ambang batas minimal dukungan parpol dan gabungan parpol di Pemili-



KR-Widiastuti

Media Gathering Kick Off Pendaftaran Paslon Bupati dan Wabup.

han Bupati dan Wakil Bupati ditetapkan sebesar 8,5 persen. Syarat itu berlaku untuk kabupaten dengan jumlah dukungan sah antara 250 ribu sampai 500 ribu suara. Adanya aturan baru itu membuat lebih banyak parpol di Kulonprogo yang bisa mengusung paslon sendiri. Setidaknya ada 5 parpol yang bisa memenuhi syarat, yaitu PDIP, Gerindra, Golkar, PKS, dan PKB," ujar Budi. PKPU Nomor 10/2024 baru terbit jelang Minggu (25/8), sementara pendaftaran Pilkada mulai dibuka pada Selasa (27/8) ini.

"PKPU tersebut tidak terlalu berpengaruh pada dinamika pencalonan Pilkada di Kulonprogo. Kalau di daerah lain mungkin bisa (berpengaruh), tapi untuk Kulonprogo tidak terlalu," tuturnya.

Dikatakan Budi, para paslon dan parpol pengusung harus menyerahkan dokumen syarat pencalonan dan syarat calon. Termasuk bukti dukungan dari parpol yang mengusung. Sejauh ini KPU Kulonprogo belum menerima informasi terkait nama-nama yang akan resmi mendaftar.

(Wid/Rul)

JELANG PENDAFTARAN CABUP/CAWABUP

Polres Gelar Apel Pengamanan Pilkada

WONOSARI (KR) - Sehari menjelang pendaftaran Calon Bupati/Wakil Bupati (Cabup/Cawabup) Polres Gunungkidul menggelar Apel Gelar pasukan pengamanan Pilkada 2024 di Alun-Alun Pemda Gunungkidul Selasa (26/8) kemarin. Apel Gelar Pasukan dipimpin Kapolres Gunungkidul, AKBP Ary Murtini diikuti berbagai elemen pasukan pengamanan, Polri dan TNI, serta beberapa instansi terkait. "Apel gelar Pasukan ini merupakan bentuk pengecekan akhir kesiapan personel maupun sarana dan prasarana dalam rangka Operasi Mantap Praja Progo 2024," kata Kapolres



KR-Bambang Purwanto

Apel Pengamanan Pilkada 2024 di Gunungkidul.

Gunungkidul. Dikatakan Pilkada 2024 momen penting dalam berdemokrasi. Oleh karena itu pentingnya partisipasi masyarakat guna kesuksesan pilkada ini, terutama karena Pilkada kali ini memiliki kompleksitas tersen-

diri dengan wilayah yang luas dan jumlah pemilih yang besar.

Sukses tidaknya Pilkada Kuncinya adalah strategi komunikasi publik harus diperkuat, termasuk sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat agar menjaga

persatuan serta turut menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas). "Operasi Mantap Praja Progo 2024 difokuskan pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Gunungkidul," imbuhnya.

Terkait potensi konflik yang dapat mengganggu stabilitas Kamtibmas, Kapolres menekankan agar penggunaan kekuatan dilakukan sesuai SOP dengan prinsip proporsionalitas, legalitas dan akuntabilitas. Selain itu, juga pentingnya koordinasi lintas instansi terkait penanggulangan bencana alam yang mungkin terjadi selama Pilkada.

(Bmp)

BKKBN BEDAH TIGA RUMAH TAK LAYAK HUNI

Edukasi Warga Tentang Pencegahan Stunting

KOKAP (KR) - Program bedah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang dilakukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas sanitasi. Apalagi faktor paling besar dan berpengaruh pada stunting adalah sanitasi. "Bedah RTLH di tiga titik di Kapanewon Kokap sudah mencapai 70 persen," kata Kepala BKKBN RI, dr Hasto Wardoyo saat memimpin bedah RTL di Kalurahan Hargowilis, Kapanewon Kokap, Kulonprogo, DIY, kemarin.

Bedah RTLH milik keluarga yang mempunyai balita, ibu hamil dan serta

pasangan suami-istri (pasutri) dalam masa subur dan berpotensi stunting.

Dalam penentuan sasaran, BKKBN berkoordinasi dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KemenPUPR).

Bedah RTLH di Kalurahan Hargowilis, Kokap tersebut rangkaian Roadshow dan Peringatan Hut ke-17 Ikatan Penyuluhan Keluarga Berencana (IPEKB) sekaligus menyambut semangat Dirgahayu Ke-79 RI dengan peserta ratusan Penyuluh KB dari Provinsi Banten, Jabar, Jateng, Jatim dan DIY.

Di Kulonprogo sebanyak tiga kepala keluarga yang mendapat bantuan bedah



KR-Asrul Sani

Deputi Bidang ADPIN, Teguh Santoso (kiri) menyerahkan bantuan paket makanan pada ibu-ibu yang memiliki balita berpotensi stunting.

rumah. Mereka tinggal di Padukuhan Tegalrejo, Clapar dan Klepu, Kalurahan Hargowilis, Kokap. Pemberian bantuan juga terkait jambanisasi bersih.

Program bedah rumah biasanya dapat dukungan APBN dan APBD. Tapi di Kulonprogo memakai donasi pihak ketiga.

"Melalui program bedah rumah, kami mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting. Dengan menjaga kualitas sanitasi hingga asupan bergizi. Kami juga melakukan pelayanan program Keluarga Berencana (KB)," ungkap Hasto.

(Rul)

Pemkab Bangun Shelter Pengungsi

WONOSARI (KR) - Pemerintah Kabupaten Gunungkidul membangun shelter untuk korban bencana longsor di Kalurahan Candirejo, Semin. Pada peletakan batu pertama (groundbreaking) untuk proyek pembangunan dilakukan Bupati Gunungkidul H Sunaryanta. Menurut bupati proyek ini merupakan respons cepat pemerintah dalam menghadapi bencana yang melanda wilayah tersebut.

"Bangunan ini diharapkan dapat difungsikan sebagai pusat kegiatan masyarakat, sosial, hingga olahraga," kata Bupati H Sunaryanta Selasa (26/8).

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul, Rahmadiyan Wijayanto, menjelaskan pembangunan shelter ini berawal dari bencana tanah longsor yang terjadi di Kalurahan Candirejo pada tahun 2022. Shelter ini memiliki ukuran 11x20 meter dan dapat menampung hingga 110 orang.

Pengerjaan proyek ini menelam

anggaran sebesar Rp 425 juta dengan luas bangunan 220 meter persegi. Pihaknya berharap shelter ini tidak perlu digunakan dalam situasi bencana, namun tetap siap jika dibutuhkan.

Selain pembangunan shelter pengungsi, pemerintah Gunungkidul juga tengah melakukan proyek perbaikan berbagai dua jembatan yang mengalami kerusakan akibat bencana.

Salah satunya adalah Jembatan Lemahbang, yang merupakan akses penting bagi anak-anak sekolah. Jembatan ini dilakukan perbaikan dengan anggaran sebesar Rp 207 juta untuk memperkuat konstruksinya. Jembatan ini memiliki lebar 5 meter dan merupakan penghubung penting antara Gunungkidul dan Sukoharjo.

Proyek lainnya adalah pembangunan jembatan di Padukuhan Pucung, yang putus akibat bencana pada tahun 2022. Jembatan ini memiliki panjang 15 meter, lebar 6 meter, dan tinggi 6,5 meter.

(Bmp)

Polres Gelar Apel Ops Mantap Praja Progo



KR-Dani Ardiyanto

Kapolres Kulonprogo, AKBP Dr Wilson Bugner F Pasaribu menyematkan pita sebagai tanda dimulainya Operasi Mantap Praja Progo 2024.

WATES (KR) - Polres Kulonprogo melaksanakan apel gelar pasukan Operasi Mantap Praja Progo 2024 di halaman Polres setempat, Senin (26/8). Apel dipimpin Kapolres Kulonprogo, AKBP Dr Wilson Bugner F Pasaribu dan dihadiri Pj Bupati Kulonprogo, Ir Srie Nurkhyatsiwi MMA serta Forkompimda Kulonprogo.

AKBP Dr Wilson Bugner F Pasaribu mengatakan, Operasi Mantap Praja Progo dilaksanakan mulai 27 Agustus 2024 hingga 16 Desember 2024. Giat ini untuk mengecek kesiapan personel dan kelengkapan

sarana prasarana dalam pengamanan setiap tahapan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 yang dilaksanakan serentak di Indonesia, khususnya di Kulonprogo.

"Personel yang dilibatkan terdiri dari unsur TNI, Polri dan stakeholder terkait seperti linmas, Kesbang, Satpol PP, KPU dan Bawaslu. Sedangkan jumlah personel Polres Kulonprogo yang dilibatkan sebanyak 750 personel. Pada setiap tahapan, personel yang dilibatkan jumlahnya berbeda-beda. Menyesuaikan dengan

tahapannya," kata Kapolres.

Kapolres juga menekankan pentingnya kesiapan seluruh elemen yang terlibat untuk menjaga keamanan dan ketertiban selama proses Pilkada dan waspada terhadap potensi kerawanan di lapangan. Pilkada sering diwarnai berbagai tantangan dan potensi kerawanan, seperti situasi politik yang berkembang, perbedaan aspirasi dan latar belakang masyarakat yang beragam. Semua pihak yang terlibat pengamanan Pilkada harus selalu waspada dan mencermati potensi kerawanan di lapangan.

Pj Bupati Kulonprogo, Ir Srie Nurkhyatsiwi MMA menyampaikan, strategi utama dalam menjaga keamanan Pilkada dengan memastikan koordinasi yang baik antara semua pihak, termasuk Bawaslu, KPU, partai politik, media dan tokoh masyarakat.

(Dan)

TINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN
Luncurkan Program Cerdas Bakat Istimewa

WATES (KR) - Sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan bakat peserta didik, SD Muhammadiyah Mutihan Wates Kulonprogo meluncurkan Program Cerdas Bakat Istimewa (CBI). Selain dibekali agama, dalam program tersebut siswa juga diajari bahasa asing dan saintek untuk mewujudkan misi sebagai sekolah internasional.

Menurut Kepala SD Muhammadiyah Mutihan, Ririn Agustian, pada milad ke-98, pihaknya punya visi menjadikan SD tersebut sebagai sekolah internasional yang berkarakter Muhammadiyah. Dengan slogan berani beda, mereka berusaha meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya melalui Program CBI.

Setidaknya ada tiga kelas dalam Program CBI yakni



KR-Asrul Sani

Peluncuran CBI ditandai pelepasan balon oleh Jazil Ambar Wasian (dua kiri) dan Djumarin (tiga kiri).

tafhid plus, siswa ditargetkan hafal Alquran minimal enam juz. Kemudian kelas bilingual, siswa diajarkan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab

"Selain itu ada Saintek, dengan konsentrasi pada IPA, informatika dan robotika," kata Ririn saat launching Program CBI dalam rangkaian Peringatan Milad SD Muhammadiyah Mutihan ke-98 di Alun-alun

Wates, kemarin.

Rangkaian peringatan diawali jalan sehat berjarak lima kilometer diikuti siswa, guru, komite sekolah, orang tua/wali dan masyarakat umum.

Sebelumnya dilaksanakan pawai taaruf, baksos di sejumlah panti asuhan dan lembaga pendidikan dan pemeriksaan kesehatan bagi warga sekitar sekolah.

(Rul)